

**Kemampuan Siswa Menggunakan Gerund
Studi Kasus : Pada SMU Negeri 4 Makassar**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
Pada Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

Oleh :

Maryati. Matja
F21103718-1

15/12-07
Psk. Sastra
1 kls
Hadiah
203

**PROGRAM REGULER SORE SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA INGGRIS
UNIVERSITAS HASANUDIN
MAKASSAR
2007**

*Dan Kami telah menghilangkan dari padamu bebanmu,
Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,
Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.....
(Qs. Alam Nasyrah ;2,4,5..)*

*A journey of a thousand miles must begin with a single step...
(Lao Tzu.....Chinese Taoist Philosopher.)*

Kupersembahkan skripsi ini kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta
*Yang telah mengorbankan segala daya dan upaya
Demi tercapainya cita - cita penulis
(Terima kasih atas setiap tetes cucuran keringat yang telah kalian korbankan)*

Bapak dan Ibu dosen yang penulis hormati
Yang telah sabar membimbing dan mendidik penulis selama kuliah

SKRIPSI

**KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN GERUND
STUDI KASUS PADA SMU NEGERI 4 MAKASSAR**

DISUSUN DAN DIAJUKAN OLEH

MARYATI MATJA

F211 03 718 - 1

**Telah dipertahankan di depan Panitia ujian skripsi
Pada tanggal 21 November 2007
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Menyetujui
Komisi Pembimbing,**

Ketua



Dra. Fransisca Kapoyos, M. Hum

Sekretaris



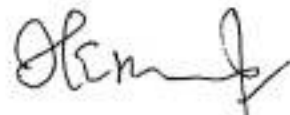
Dra. Syahraeni, SS. MA

**a.n Dekan Fakultas Sastra
Universitas Hasanuddin**



Drs. M. Amir. P. M. Hum

**Ketua Program Reguler Sore
Sastra Inggris**



Dra. Herawaty Abbas, M. Hum, M. A

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA**

Pada hari ini, Kamis, tanggal 21 November 2007, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul “ **Kemampuan Siswa Menggunakan Gerund Studi Kasus Pada SMU Negeri 4 Makassar** ” yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Hasanuddin.

Makassar, 21 November 2007

Panitia Ujian Skripsi :

- | | |
|------------------------------------|---------------|
| 1. Dra. Fransisca Kapoyos, M.Hum | Ketua |
| 2. Dra. Syahraeni, SS. MA | Sekretaris |
| 3. Drs. Abd. Madjid Djuraid, M.Hum | Penguji I |
| 4. Dra. Harlinah Sahib, M.Hum | Penguji II |
| 5. Dra. Fransisca Kapoyos, M.Hum | Pembimbing I |
| 6. Dra. Syahraeni, SS. MA | Pembimbing II |



**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA
REGULER SORE SASTRA INGGRIS**

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin

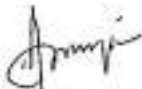
Nomor : 70/J04.11.1/PP.40/2007
Tanggal : 07 Mei 2007

Dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi ini untuk diteruskan ke Panitia Ujian Skripsi Program Reguler Sore Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

Makassar,

2007

Konsultan I



(Dra. Fransisca E. Kapoyos, M.Hum)

Konsultan II



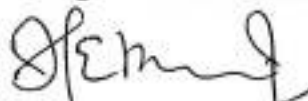
(St. Sahraeny, SS, M.A.)

Disetujui untuk diteruskan

Kepada Panitia Ujian Skripsi

a.n. Dekan

Ketua Program Reguler Sore Sastra Inggris



(Dra. Herawaty, M. Hum., M.A)

Nip. 131 792 025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan HidayahNya serta salam dan salawat kepada junjungan besar nabi Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul “Kemampuan Siswa Menggunakan Gerund” suatu studi kasus pada Smu Neg.4 Makassar dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk koreksi atau kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai upaya penyempurnaan skripsi ini yang nantinya berguna untuk pengetahuan pembaca.

Banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi dalam upaya penyelesaian skripsi ini, tapi berkat doa, bantuan serta dorongan dari beberapa pihak akhirnya penulisan ini terselesaikan juga. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta **Ayahanda Matja dan ibunda Jumiaty S.Kep.**

Adik – adik yang tercinta **Bripda Mashudi Matja dan Muh.Alamsyah Matja** serta tante –tante, paman dan sepupu – sepupuku juga seluruh keluarga besar Madjide yang senantiasa membantu baik berupa materil dan spritual, menghibur dan memberikan dorongan disaat penulis lagi putus asa.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak di kampus. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan, rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Ibu **Dra. Fransisca E. Kapoyos. M.hum** selaku konsultan pertama dan Ibu **St. Syahraeni SS, M.A.** selaku konsultan kedua, yang telah berkenan meluangkan waktu dan pikirannya dengan tulus ikhlas untuk memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis mulai persiapan penulisan hingga selesainya skripsi ini.

Selain itu, tak lupa juga penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada :

- Ibu **Dra. Herawaty, M.Hum, M.A** dan Bapak **Drs. Abidin Pammu M.A** selaku ketua dan sekretaris Jurusan Program Non Reguler Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin.

- Bapak / ibu dosen dan seluruh staf program Non reguler Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin. Buat **k'uga** , **k'ilo,k'agus,oher** dan **k'sultan** terima kasih atas bantuan yang telah mempermudah penulis dalam segala urusan yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
- Sahabatku **Ade Syahrina, Ismu** dan **Rani** (terima kasih atas pengertian dan dukungan kalian)
- Buat kakak senior dan juga teman – teman yang telah setia memberi nasihat dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis, terima kasih buat **panda – manda**, kak Cely, kak Adnan, kak Rahmat, kak Firman,kak Ali,kak Agus Noge, Cia (yang telah menjadi inspirasi dan murobbihku), Fyra, Indi, Rury, Fitri,Mr. Bije, Ulla, Kasman, Anna, Wulan, teman seperjuanganku darma, dan semua teman – teman yang namanya tidak sempat penulis cantumkan dalam skripsi ini kalian terlalu berharga dan berarti untuk dilupakan, semoga kita bertemu lagi.....
- Buat alya a.k.a mei2 (wish u'll get everything that u want sista...)
- Buat crew radio dejavu , k'irniyanti intje sandra, al-gazali Anggara, tio hendra bhakti bruggman , arwini puspitasari Indira, St. Icha Annisa.
- Buat opin terima kasih atas kebersamaan, canda dan tawa serta bantuan yang telah kalian berikan selama ini (bagaimanapun kalian tetap menjadi bagian dari diriku).

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat dan bisa menjadi sumber inspirasi dalam menambah pengetahuan para pembaca yang nantinya dapat berguna untuk kemajuan bangsa indonesia.

Makassar, 19 November 2007
Penulis,

Maryati. Matja

DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Lembar Penerimaan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	4
1.5 Manfaat Penulisan.....	4
1.6 Metodologi.....	5
1.6.1. Penelitian Pustaka.....	5
1.6.2. Penelitian Lapangan.....	5
1.6.3. Populasi Dan Sampel.....	6
1.6.3.1. Populasi.....	6
1.6.3.2. Sampel.....	6
1.6.4. Metode Analisis data.....	6

Bab II	Latar Belakang Teori	8
2.1	Penelitian Sebelumnya (previous study).....	8
2.2	Definisi Gerund.....	9
2.3	Penggunaan Gerund.....	11
2.3.1.	Gerund Sebagai Subjek.....	12
2.3.2.	Gerund Sebagai Objek.....	14
2.3.2.1.	Sebagai objek kata kerja	14
2.3.2.2.	Sebagai objek kata depan	16
2.3.3.	Gerund Sebagai kata majemuk (coumpound)	17
2.3.4.	Gerund Sebagai Pelengkap (Complement)	17
2.3.5.	Gerund Sesudah Preposisi	19
2.3.6.	Gerund Sesudah Possessive Pronoun Dan Possessive Adjective.....	22
2.3.7.	Gerund Sebagai Passive Infinitive.....	23
2.3.8.	Gerund Sebagai Larangan Keras.....	24
2.3.9.	Gerund digunakan sesudah ungkapan.....	24
2.3.10.	Gerund Sebagai Appositive.....	25
Bab III	Presentasi Dan Analisis Data.....	25
3.1	Presentasi dan Analisis Data I (tes pilihan ganda).....	25
3.2	Presentasi dan Analisis Data II (tes essay).....	45
3.3	Presentasi dan Analisis Hasil Data Keseluruhan.....	54

Bab IV Kesimpulan Dan Saran.....	68
4.1 Kesimpulan.....	68
4.2 Saran - saran.....	70

Daftar Pustaka

Lampiran

ABSTRACT

This thesis entitles "Kemampuan Siswa Menggunakan Gerund Studi Kasus Pada SMU Negeri 4 Makassar".

The aim of thesis writing is to obtain the description of ability of the second year students at SMU Negeri 4 Makassar in using gerund.

In getting the data, the writer used two kinds of methods. The first was library research, in which the writer collected the books which were relevant with the title of this thesis. Second, was the field research, the writer gave the written test which consists of two parts, multiple choice test and essay test. The multiple choice test consists of 20 items and the essay test consists of 10 items. The collected data were presented and analyzed by using descriptive method.

The result of data analysis shows that the student's highest score is "97.5" (one person), which is classified into "Excellent" and the student's lowest score is " 42,5" (one person), which is classified into "very poor". And the mean score of the students is "72,5" which is classified into "fair".

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap bahasa mempunyai sistem, norma, dan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh pemakainya. Demikian pula dengan bahasa Inggris, pemakainya bukan hanya mematuhi penggunaan pola kalimatnya saja tapi juga harus memperhatikan pembentukan atau struktur kata dari bahasa itu sendiri.

Dalam penggunaan bahasa Inggris ada beberapa jenis kata yang disebut *The part of speech*. Baik secara tertulis ataupun lisan kita sering menggunakan kata kerja (verbs), yang meliputi tiga aspek yaitu : gerund, present participle dan infinitive.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis mencoba membahas salah satu aspek kata kerja (verbs) tersebut yaitu " gerund" untuk mengetahui kemampuan siswa dan juga untuk menambah wawasan pembaca tentang bentuk dan penggunaan gerund.

Apabila beberapa tata kata digabungkan menjadi kalimat, biasanya menggunakan kata yang menyangkut aspek " Gerund ", yaitu kata benda yang berasal dari kata kerja dengan menggunakan penambahan akhiran – ing pada kata kerja tersebut.

Perlu diperhatikan dalam penggunaannya, gerund sendiri terbagi atas beberapa bagian yaitu gerund sebagai subjek, gerund sebagai objek, gerund sebagai preposisi dsb. Berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti pendidikan tiga tahun ditingkat SMU, penulis beranggapan bahwa ada beberapa siswa yang pemahamannya mengenai gerund masih kurang, antara lain karena ada beberapa pola dalam bahasa Inggris yang penggunaan fungsinya hampir mirip dengan penggunaan gerund. Dengan alasan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai gerund pada tingkat SMU, dan adapun lokasi penelitiannya adalah di SMUN 4 Makassar. Judul penelitian ini dipilih karena penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan dan membedakan gerund dalam berbagai pola kalimat dalam bahasa Inggris.

1.2 Batasan masalah

Pembahasan gerund dalam bahasa Inggris secara keseluruhan sangat luas dan tentu membutuhkan waktu yang cukup banyak, maka untuk pembahasan gerund kali ini, penulis hanya membatasi beberapa masalah saja antara lain :

1. gerund sebagai subjek
2. gerund sebagai objek
3. gerund sesudah preposisi
4. gerund sebagai complement

Batasan masalah tersebut akan menjadi suatu dasar dalam hal menentukan kemampuan siswa –siswa SMU Negeri 4 Makassar dalam menggunakan gerund.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan–batasan masalah di atas , penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa SMU Negeri 4 Makassar menggunakan gerund ?
2. Bagaimana kemampuan siswa SMU Negeri 4 membedakan gerund dan infinitive?
3. Berapa nilai rata – rata siswa SMU Negeri 4 dalam menggunakan gerund ?

1.4 Tujuan Penulisan

Pada dasarnya penulisan ini bertujuan untuk :

1. Menguraikan kemampuan siswa SMU Negeri 4 Makassar menggunakan gerund.
2. Menganalisis kemampuan siswa SMU Negeri 4 Makassar mampu membedakan " gerund " dengan infinitive.
3. Memaparkan nilai rata – rata siswa SMU Negeri 4 dalam menggunakan gerund.

1.5 Manfaat penulisan

Mengingat gerund termasuk salah satu aspek dalam tata bahasa Inggris, penulis mengharapkan dengan adanya penulisan ini para siswa mampu menggunakan gerund secara baik dan benar. baik sebagai subjek, objek, sebagai noun, sebagai preposisi dan juga mampu membedakan gerund dalam berbagai pola kalimat dalam bahasa Inggris.

1.6 Metodologi

Penulisan ini menggunakan beberapa metode untuk membantu pengembangan penelitian penulisan skripsi antara lain :

1.6.1 Penelitian Pustaka

Data penulisan ini dikumpulkan melalui metode penelitian pustaka. Penulis menggunakan informasi dari buku-buku , contoh skripsi dan karya-karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan ini.

1.6.2. Penelitian Lapangan

Penulis melakukan penelitian di SMU negeri 4 Makassar, dengan mengumpulkan siswa kelas II IPA¹ dari SMU tersebut. Kemudian memberikan tes tertulis. Tes tersebut berjumlah 30 soal, terdiri dari 20 nomor soal pilihan ganda dan 10 nomor soal esai.

Soal Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor terdiri dari 10 nomor soal yang berhubungan dengan gerund dan 10 nomor sisanya adalah soal yang jawabannya menggunakan kata kerja infinitive. Pada soal pilihan ganda ada 4 pilihan jawaban yang disediakan oleh penulis dan siswa harus memilih

jawaban yang paling benar diantara keempat pilihan jawaban tersebut dengan memberi tanda (X).

Soal Esai

Penulis memberikan 10 nomor kalimat yang harus dilengkapi oleh siswa dengan menggunakan kata kerja dasar yang telah tersedia di dalam tabel. Sebelum menggunakan kata kerja tersebut untuk melengkapi kalimat, siswa harus mengubahnya terlebih dahulu menjadi "gerund" dengan menambahkan akhiran -ing pada kata kerja.

Soal – soal tersebut dikerjakan di dalam kelas diawasi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Setelah itu penulis memeriksa serta mencatat dan mengakumulasi hasil rata-rata yang diperoleh beberapa siswa dan siswi setelah mengerjakan soal – soal tersebut.

1.6.3. Populasi Dan Sampel

1.6.3.1 Populasi

Populasi adalah siswa dan siswi SMU negeri 4 makassar. Mengingat banyaknya siswa dan terbatasnya waktu yang tidak memungkinkan untuk memberikan test pada seluruh siswa yang ada di SMU tersebut, maka penulis

hanya mengambil populasi dari kelas II IPA¹ saja. Karena penulis berasumsi bahwa siswa dari kelas II tersebut adalah siswa pilihan yang digabungkan dari tiap kelas pada saat kenaikan kelas.

1.6.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menetapkan Sampel dengan menggunakan sistem purposive yaitu mengambil sample dari beberapa siswa karena ada tujuan tertentu yaitu ingin mengetahui kemampuan siswa kelas II IPA¹ SMU Negeri 4 dalam menggunakan gerund . Maka dari itu penulis mengambil satu kelas atau 35 Orang siswa dari kelas II IPA¹ SMU negeri 4 untuk mengerjakan soal – soal yang telah disediakan oleh penulis. Tes tersebut diberikan kepada para siswa dan dikerjakan didalam kelas yang diawasi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

1.6.4 Metode Analisis Data

Data dikumpulkan melalui tes dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu pembahasan diuraikan secara objektif. Data diolah dengan 3 tahap ;

1. Tahap I, membuat soal sebanyak 30 nomor (20 nomor soal pilihan ganda dan 10 nomor soal esai)

2. Tahap II, mengambil data dengan cara memberikan soal yang telah penulis buat kepada sample (siswa kelas II IPA¹ SMU Negeri 4 Makassar)
3. Tahap III, menganalisis jawaban – jawaban yang benar dan salah kemudian mempresentasekannya menggunakan rumus yang ada di bawah dengan tujuannya mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap penguasaan penggunaan gerund. Adapun penilaian hasil jawaban dari soal tersebut sebagai berikut :

86	100	Sangat Baik
76	85	Baik
66	75	cukup
56	65	kurang
0	55	Sangat Kurang

Untuk mengetahui kriteria nilai di atas digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum SC}{\sum Q} \times 100$$

P = Persentase jawaban benar

$\sum SC$ = Jumlah jawaban benar

$\sum Q$ = Jumlah soal (total of problem)

(Mardalis, 1989 : 16)

Setelah mendapatkan penilaian kriteria hasil jawaban dari soal-soal yang telah dikerjakan siswa, rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata – rata :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana : X = Nilai rata – rata (mean score)

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan (the total score)

n = Jumlah siswa (total respondents)

(Sudjana, 1988 : 139)

BAB II

LATAR BELAKANG TEORI

2.1 Penelitian Sebelumnya (Previous Study)

Setelah penulis melakukan observasi ke perpustakaan fakultas Sastra Inggris Universitas Hasanuddin, penulis menemukan tiga buah skripsi yang juga membahas mengenai gerund. Adapun judul-judul dari skripsi-skripsi tersebut adalah :

1. Imiah (1991)

Penggunaan Gerund Dan Present Particple (studi banding pada SMU Negeri 243 Pinrang dan SMU Inas Ujung Pandang). Yang ditulis oleh Imiah.

2. Nursyamsi (1994)

Kemampuan Siswa Menentukan Gerund Dalam Kalimat Bahasa Inggris.

3. Muh. Ali Hasanuddin (2005)

Kemampuan Mahasiswa Dalam Menggunakan Gerund Suatu Studi Kasus Pada Program Non Reguler Sastra Inggris.

Hal yang membedakan skripsi-skripsi di atas yaitu cara menerapkan teori, cara mengumpulkan data, populasi penelitian, dan tujuan penelitian mereka. Skripsi yang pertama, merupakan penelitian yang menggunakan perbandingan antara SMU Negeri 243 dan SMU Inas ujung pandang. Skripsi yang kedua mengkhususkan pada penggunaan fungsi – fungsi gerund dan skripsi yang ketiga perbedaannya terletak pada sampel penelitian. Sedangkan skripsi penulis merupakan suatu studi kasus yang data dan populasinya diperoleh dari siswa-siswi SMU Negeri 4 Makassar dan fokus kepada tingkat kemampuan mereka dalam menggunakan gerund.

2.2 Definisi Gerund

Sebelum membahas lebih jauh penggunaan gerund penulis terlebih dahulu akan memberikan pengertian mengenai gerund. Yang dimana gerund merupakan bentuk kata kerja yang diberi akhiran –ing sehingga menjadi kata benda. Pengertian gerund tersebut berasal dari kutipan beberapa definisi yang telah dikemukakan sebelumnya oleh para ahli-bahasa antara lain :



1. Allen (1974 : 177) mengatakan : " the part of the verb that ends in -ing have the force noun as well as that of verb is called gerund (ex ; Fishing is one of my hobbies) " .
2. Brewton (1962 : 233) mengatakan : " a gerund is a verbal ending -ing that used as a noun " .
3. Burks (1980 : 268) mengatakan : " the gerund is the -ing form of the verb used as noun .

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli bahasa diatas gerund merupakan kata kerja akhiran -ing yang digunakan sebagai kata benda yang mana pembentukannya berasal dari kata kerja + ing. Namun tidak semua kata kerja yang berakhiran -ing adalah gerund, ada beberapa kata kerja berakhiran -ing yang merupakan present participle atau sebuah pharase, tetapi perbedaannya akan terlihat apabila digunakan atau terletak dalam sebuah kalimat, hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Burks (1980 : 268).

contoh; He is **swimming** in the river
 Swimming is good sport for us

Watching the judges in the balcony, Gwen was **trying** to win the contest with her loud **singing**.

Pada contoh kalimat pertama, kata "swimming" bukanlah gerund melainkan "verb" dari kalimat tersebut, tapi kata "swimming" dalam kalimat kedua adalah "gerund". Sedangkan pada contoh kalimat ketiga, "watching" pada kata verb -ing di atas bukan gerund tetapi "present participle" yang menjelaskan "Gwen". Kata "trying" pada kalimat berikutnya adalah "bagian dari pharase". Hanya kata "singing" yang merupakan "gerund", karena digunakan sebagai objek dari preposisi kata "with".

Sebagai kata benda gerund dapat didahului oleh kata artikel (contoh : kata ganti kepunyaan (possessive pronoun), kata ganti penunjuk (demonstrative pronoun) dan juga kata sifat (adjective). Tetapi tidak semua kata kerja akhiran -ing adalah gerund, apabila kata kerja (verb -ing) itu tidak didahului oleh " to be " dan juga tidak mengubah arti , maka kata kata tersebut adalah gerund. Namun, dapat disimpulkan bahwa semua gerund selalu berupa Verb + -ing .

2.3 Penggunaan Gerund

"Gerund" mempunyai bentuk yang sama seperti "present participle" seperti *running, speaking, working* dan sebagainya (Thomson dan Martinet 1986 : 228). Jika digunakan dalam sebuah kalimat, gerund dapat berfungsi sebagai berikut :

1. gerund sebagai subjek
2. gerund sebagai objek
3. gerund sebagai compound noun
4. gerund sebagai complement (pelengkap)
5. gerund sesudah preposisi (kata depan)
6. gerund sesudah possessive adjective atau noun
7. gerund sebagai passive infinitive
8. gerund sebagai appositive
9. gerund sesudah ungkapan – ungkapan tertentu atau phrase
10. gerund yang digunakan dalam larangan keras.

2.3.1 Gerund Sebagai Subjek

Jika gerund berfungsi sebagai subjek kalimat maka gerund dapat ditempatkan pada awal kalimat sebelum predikat. Hal ini adalah karena prinsip dimana Subjek dari suatu kalimat harus merupakan kata benda, sehingga apabila sebuah kata hendak dijadikan subjek, maka kata

tersebut harus terlebih dahulu dijadikan Kata benda, yaitu dengan proses gerund.

Contoh : Dancing bored her
 Reading is my favorite pastime.
 Smoking is harmful to our health

Gerund sebagai subjek terdiri atas ; gerund sebagai subjek yang dapat berdiri sendiri, gerund sebagai subjek yang diikuti oleh complement dan gerund diikuti subjek yang di mana subjek tersebut berfungsi sebagai objek. Seperti pada contoh kalimat dibawah ini :

 Singing is her hobby
 Swimming is my favorite sport

Kata " singing " dan " swimming " pada kalimat di atas merupakan gerund sebagai subjek yang dapat berdiri sendiri.

 Falling in love is not usually happy
 Being an actresses is her ambition
 Fishing for sea bass is joel's favorite sport

Kata – kata "love" , "an actresses" dan "sea bass" pada kalimat di atas merupakan pelengkap (complement) dari gerund

"falling", "being" dan "fishing". Berdasarkan contoh tersebut dapat dinyatakan bahwa gerund yang diikuti oleh complement dapat berfungsi sebagai subjek dalam sebuah kalimat.

2.3.2 Gerund Sebagai Objek

Apabila gerund berfungsi sebagai objek , maka gerund memiliki dua kemungkinan, gerund sebagai objek kata kerja (object of verb) dan gerund sebagai objek kata depan (object preposition).

2.3.2.1 Gerund sebagai objek kata kerja (objek of verb)

Gerund bisa juga berfungsi sebagai objek yang digunakan setelah kata kerja. Tetapi tidak semua kata kerja yang dapat diikuti oleh gerund, hanya beberapa yang dapat diikuti oleh gerund , antara lain :

Appreciate	Delay	Forgive	Mind	Suggest
Anticipate	Detest	Intend	Miss	Try
Admit	Dislike	Involve	Requires	
Prevent	Enjoy	Imagine	Understand	
Want	Begin	Escape	Like	
Avoid	Risk	Consider	Excuse	
Love	Save	Mention	Start	
Continue	Finish			

Contoh Would you mind opening the door ?

I enjoy reading history book.

Excuse me for coming late.

Forgive me interrupting you.

You can't prevent him spending his own money.

Untuk kata "excuse", "prevent" dan "forgive" pada kalimat di atas, dapat diikuti oleh possessive pronoun (kata ganti kepunyaan), possessive adjective (kata sifat kepunyaan) atau preposition (kata depan) sebelum diikuti oleh gerund.

Selain kata – kata kerja yang diatas, ada beberapa kata kerja yang dapat diikuti gerund dan infinitive tetapi dengan arti yang berbeda, yaitu :

Advise	agree	allow	dread	forget
Go on	hear	leave	like	mean
Permit	regret	remember	see	stop
Study	try	watch		

Contoh : I wouldn't advised you taking the car.

I wouldn't advised you to take the car.

We don't allow people to smoke in here.

We don't allow smoking in the lecture's room.

I must remember to post the letter.

I don't remember posting the letter.

I don't like waking up so early as this..

She forget to come to exam yesterday.

I shall never forget taking this exam.

He really must stop smoking.

Every half hour I stop to smoke a cigarette.

I don't regret telling her what I thought even if it
upset her.

I regret, to inform you that we are unable to
offer you employment.

(Swan 1980: 334,339. Alien 1974 : 181, 182, Thomson and
Martinet 1986: 221,234)

Kalimat diatas adalah contoh kata kerja yang diikuti oleh
gerund dan infinitive.

2.3.2.2. Gerund sebagai objek kata depan (object of
preposition).

Objek yang dimaksud adalah objek yang digunakan setelah
kata depan. Sesuai dengan fungsinya tersebut maka gerund
diletakkan pula setelah kata depan.

Contoh : She left without saying anything
Dia pergi tanpa berkata apapun

They are always careful in working
Mereka selalu berhati – hati dalam bekerja

Pada kalimat *she left without saying anything*, yang berupa gerund adalah kata "saying" yang terletak setelah preposition (kata depan) "Without". Sementara pada kalimat berikutnya yaitu *they are always careful in working* yang berupa gerund adalah kata working yang terletak setelah preposition (kata depan) "in".

2.3.3 Gerund sebagai compoun noun (kata majemuk)

Apabila gerund berfungsi sebagai compoun noun (kata majemuk) maka dirangkaikan dengan kata benda dan mengandung arti alat atau tempat.

Contoh	Swimming pool	=	kolam renang
	Swimming suit	=	pakaian renang
	Shopping center	=	pusat perbelanjaan

2.3.4 Gerund sebagai pelengkap (complement)

Gerund dapat digunakan sebagai pelengkap (komplement) yang bisa menjelaskan subjek pada phrase sebelumnya.

Contoh :

One of my bad habits is biting my nails.

Her hobby is painting.

My favourite sport is swimming.

His hobby is reading.

(Contoh –contoh tersebut dikutip dari Swan 1980 : 332,
Thomson and Martinet 1986 : 257)

Biting dalam kalimat *one of my habits is biting nails* adalah pelengkap karena kata tersebut menerangkan seluruh frase subjek "one of my habits" dan diletakkan sesudah "is".

Painting dalam kalimat *Her hobby is painting* merupakan pelengkap karena menerangkan frase subjek " Her hobby" dan diletakkan sesudah "is".

Swimming dalam kalimat *My favorite sport is swimming* merupakan pelengkap karena menerangkan seluruh frase "My favorite sport" dan diletakkan sesudah "is".

Reading dalam kalimat *His hobby is reading* merupakan pelengkap karena kata tersebut menerangkan frase subjek "His hobby" dan diletakkan sesudah "is".

2.3.5 Gerund sesudah preposisi

Gerund sesudah preposisi adalah gerund yang digunakan sebagai objek preposisi, maka gerund ditempatkan setelah preposisi tersebut.

Contoh :

You should check the oil before starting the car.

We got the job finished by working sixteen hours a day.

He's always talking about moving to the country.

I look forward to hearing from you.

I am tired of arguing.

(Contoh diatas dikutip dari Swan 1980: 336, Thomson and Martinet 1986: 229, 259, 260)

Untuk pemakaian gerund sesudah preposisi, kita bisa menggunakan 4 cara yaitu:

4. Preposisi + gerund yaitu gerund yang didahului oleh preposisi.

Contoh : Without studying hard, you can not pass the
examination

By working hard every day, you can get much
money

Instead of wasting money, you had much
better to save it.

Before asking the question, I will learn this
subject first

Pemakaian kata "without", "by", "instead of" dan "before" adalah merupakan preposisi, sedangkan kata – kata "studying", "working", "wasting" dan "asking" yang terletak setelah preposisi tersebut merupakan gerund dari masing – masing kalimat di atas.

5. Verb + preposisi + gerund yaitu gerund yang didahului oleh kata kerja dan preposisi.

Contoh : He tired of eating foreign food every day.

She took to ringing her boyfriend up in the middle of night.

Andy left without paying his bill.

My brother insisted on going to abroad.

Kata "tired" dalam kalimat *he tired of eating foreign food every day*, kata "took" dalam kalimat *she took to ringing her boyfriend up in the middle of the night*, kata "left" dalam kalimat *Andy left without paying his bill* dan kata "insisted" dalam kalimat *my brother insisted on going to abroad*, merupakan kata kerja (verb) yang diikuti oleh "preposisi of", "to", "without" dan "on". Kemudian setelah kata kerja (verb) dan preposisi tersebut diletakkan kata "eating", "ringing", "paying" dan "going" yang merupakan gerund dari ke – empat kalimat diatas.

6. Noun + preposisi + gerund yaitu gerund yang diletakkan setelah kata benda dan setelah preposisi.

Contoh : You have to check your mail before sending the new email to me.

He need pencil for drawing the picture.

I don't take any interest in studying mathematics.

I don't have much money without working hard.

Kata "your mail", "pencil", "interest" dan "money" merupakan noun (kata benda) dari ke-empat kalimat di atas. Kata "before", "for", "in" dan "without" adalah preposisi, sedangkan kata yang diletakkan setelah preposisi tersebut yaitu kata *sending*, *drawing*, *studying* dan *working* adalah gerund dari masing – masing kalimat di atas.

4. Adjective + preposisi + gerund yaitu gerund yang diletakkan sesudah kata sifat dan preposisi.

Contoh : He is expert in speaking English

I'm sorry for coming late today

She afraid of falling in love.

2.3.6 Gerund sesudah possessive

Gerund yang digunakan sesudah possessive terbagi dengan dua cara :

1. Gerund sesudah possessive pronoun

Contoh : In this morning, he dislike bird's chirping .

They were dislike John's talking that way.

We were annoyed about Susanna's asking to us.

Kata "bird's", "John's", "Susanna's" pada kalimat di atas adalah possessive noun yang diletakkan sebelum gerund Chirping, talking dan asking.

2. Gerund sesudah possessive adjective

Contoh : We don't like his smoking in the class.

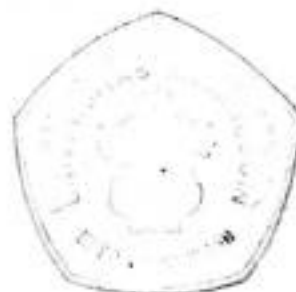
He dislike your working late.

She doesn't mind their living here.

Dalam kalimat – kalimat di atas, kata "like", "dislike" dan "mind" merupakan verb dari kalimat tersebut. Sementara kata "his", "your" dan "their" merupakan possessive adjective yang digunakan sebelum gerund "smoking", "working" dan "living".

2.3.7 Gerund sebagai passive infinitive

Gerund dalam fungsinya sebagai passive infinitive biasanya mempunyai pengertian pasif, apabila digunakan sesudah kata kerja need, require, want, deserve, merit dll.



Jadi dalam bentuk ini , kita tidak perlu menggunakan bentuk kalimat pasif.

Contoh : The car want washing.

My hair needs cutting.

This problem requires solving.

Kata "washing", "cutting" dan "solving" merupakan gerund yang diletakkan sesudah kata kerja "want", "needs" dan "requires". Berdasarkan kalimat serta penjelasan tersebut penulis berasumsi bahwa gerund bukan hanya mempunyai pengertian aktif dalam sebuah kalimat tetapi bisa juga mempunyai pengertian pasif.

2.3.8 Gerund sebagai larangan keras

Gerund juga bisa digunakan untuk membuat suatu larangan atau peringatan yang singkat dan sebagian besar menggunakan kata " No ".

Contoh : No parking !	Dilarang parkir!
No smoking !	Dilarang merokok !
No spitting !	Dilarang meludah !
No loitering !	Dilarang melintas !
No talking !	Diamlah !

2.3.9 Gerund digunakan sesudah / dalam ungkapan

Gerund dapat juga digunakan bersama dengan ungkapan – ungkapan tertentu atau phrase dan dipasang atau diletakkan sesudah kata – kata seperti misalnya:

It's no use = tak ada gunanya

It's no good = tak ada gunanya

Let's go = mari, ayo

There's no harm = tidak ada ruginya

Contoh dalam kalimat :

It's no use crying over split milk

Tak ada gunanya menyesali apa yang telah terjadi
(Nasi sudah menjadi bubur)

It's not good getting someone in trouble

tidak ada gunanya membuat seseorang susah

Let's go shopping

Mari kita belanja

There's no harm in trying

Tak ada ruginya mencoba

Kata "crying", "getting", "shopping" dan "trying" adalah gerund yang didahului oleh frase "it's no use", "it's no good", "let's go dan there's no harm".

2.3.10 Gerund sebagai appositive

Gerund dapat berfungsi sebagai appositive yaitu menerangkan frase dalam sebuah kalimat.

Contoh : His hobby collecting stamps, absorbed him.

She dislikes her job, dancing in the public

Pada kalimat pertama, His hobby collecting stamps, absorbed him.... Collecting merupakan gerund yang digunakan sebagai appositive, karena menerangkan frase His hobby. Pada kalimat kedua, She dislikes her job, dancing in the public.....Dancing adalah gerund yang digunakan sebagai appositive karena menerangkan frase She dislikes her job.

BAB III

PRESENTASI DAN ANALISIS DATA

Presentasi dan analisis data dalam bab ini diperoleh dari hasil test penggunaan gerund dan infinitive yang diberikan penulis kepada siswa SMU Negeri 4 Makassar kelas II IPA¹. Presentasi dan analisis data dalam bab ini terdiri dari tiga bagian, (1) presentasi hasil test pilihan ganda, (2) presentasi hasil tes essay, (3) presentasi hasil tes keseluruhan. Presentasi data bagian pertama adalah presentasi hasil tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Bagian kedua adalah presentasi hasil tes essay yang terdiri dari 10 nomor soal. Jadi, jumlah soal keseluruhan pada kedua tes adalah 30 nomor. Presentasi bagian ketiga adalah presentasi hasil tes keseluruhan yaitu presentasi nilai siswa dari hasil tes pilihan ganda dan hasil tes essay.

3.1 Presentasi dan Analisis Data Tes Objektif / Pilihan Ganda

Penulis menganalisis data yang diperoleh dari test pilihan ganda. Analisis data ini berdasarkan pada jawaban yang benar dan jawaban yang salah pada setiap soal. Jawaban yang benar

dari tiap –tiap soal tes pilihan akan dicetak tebal. Selain itu penulis juga mencantumkan tabel yang menunjukkan jumlah presentasi jawaban siswa SMU Negeri 4 Makassar pada tes pilihan ganda tersebut.

*** Hasil tes Pilihan Ganda ***

1. I'm not interested infor a new job.

a. **looking** (24)= 68,6 %

c. looked (5) = 14,2%

b. looks (4)= 11,4 %

d. look (2) = 5,8%

Untuk kalimat "I'm not interested in for a new job."

Siswa yang memilih jawaban a) Looking, sebanyak 24 (68,6 %) orang, lebih dari separuh siswa yang memilih jawaban ini. **Jawaban ini benar** karena kata "looking" merupakan gerund yang harus digunakan sesudah preposisi in. Sedangkan siswa yang memilih jawaban b) looks, sebanyak 4 (11,4 %) orang. Yang memilih jawaban c) looked, sebanyak 5 (14,2 %) orang. Dan yang memilih jawaban d) look, ada 2 (5,8 %) siswa. Ketiga jawaban tersebut salah karena kata looks adalah kata kerja yang digunakan apabila subjek kalimatnya orang ketiga tunggal (she, he and it) dan tidak boleh diikuti oleh to be, "looked" adalah kata kerja yang digunakan apabila kalimatnya bermakna

passive dan look apabila dimasukkan untuk melengkapi kalimat tersebut maka tidak sesuai dengan konteks kalimatnya.

2. Would you mind the door ?

- a. open (14) = 40% c. opening (18) = 51,4 %
b. opened (-) = 0 % d. opens (3) = 8,6 %

Untuk kalimat "Would you mindthe door." Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban c) opening. Siswa yang memilih jawaban ini 18 orang (51,4 %) atau lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa. **Jawaban ini benar** karena kata "opening" berfungsi sebagai gerund yang digunakan sebagai pelengkap (complement) dari kalimat tersebut. Ada 17 orang (48,6 %) siswa yang menjawab salah. Yaitu memilih jawaban a) open 14 orang (40 %) siswa. Tak satu orangpun yang memilih jawaban b) opened. Sementara untuk jawaban d) opens yang memilih hanya sebanyak 3 orang (8,6 %) siswa. Ketiga jawaban tersebut salah karena setelah kata "mind" harus diikuti "verb -ing" yang berfungsi sebagai gerund.

3. Onthe bad news she began to weep uncontrollably.

- a. hearing (16) = 45,8 % c. to hear (1) = 2,8 %
b. heard (17) = 48,6 % d. hears (1) = 2,8 %

Untuk kalimat "On.....the bad news she began to weep uncontrollably." Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban a) hearing. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 16 orang (45,8 %) siswa, kurang dari separuh siswa yang memilih jawaban ini. **Jawaban ini benar** karena kata "hearing" merupakan gerund yang digunakan sesudah preposisi "on". Untuk pilihan jawaban b) heard yang memilih sebanyak 17 orang (48,6 %) siswa. Yang memilih jawaban c) to hear hanya satu orang (2,8 %) siswa. Begitupun dengan pilihan jawaban d) hears, hanya satu orang juga yang memilih jawaban ini. Ketiga jawaban tersebut salah karena ketiga – tiganya adalah kata yang tidak sesuai untuk melengkapi kalimat diatas yang seharusnya setelah preposisi "on" kata yang tepat untuk mengisi titik – titik kalimat tersebut yaitu kata yang berakhiran – ing dan berfungsi sebagai gerund.

4. I found myself in ansituation last night.

a. was embarrassed (1)= 2,8 % c. embarrassed (8)= 22,9%

b. embarrass (8)= 22,9 % d. embarrassing (18)= 51,4%

Untuk kalimat "I found myself in an.....situation last night".

Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban

d) embarrassing. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 18 orang (51,4 %) atau sebagian besar dari jumlah keseluruhan siswa. **Jawaban ini benar** karena kata "embarrassing" merupakan kata kerja bentuk -ing (present participle). Untuk pilihan jawaban a) was embarrassed, hanya dipilih oleh 1 orang (28%) siswa. Untuk pilihan jawaban b) embrass, siswa yang memilih sebanyak 8 orang (22,9 %).Untuk pilihan jawaban c) embrressed siswa yang memilih juga sebanyak 8 orang (22,9 %) siswa. Ketiga jawaban diatas adalah jawaban yang salah karena ketiga jawaban tersebut tidak cocok untuk melengkapi kalimat di atas.

5. We always review before an exam.

a. takes (6) = 17,2 %

c. had taken (1) = 2,8 %

b. taking (28) = 80 %

d. took (-) = 0 %

Untuk kalimat "We always review beforean exam." Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban b) taking. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 28 orang (80%) siswa atau hampir seluruh siswa yang memilih jawaban ini. **Jawaban tersebut benar** karena kata " taking " merupakan kata yang berfungsi sebagai gerund yang digunakan sesudah

preposisi. Siswa yang menjawab salah sebanyak 7 orang (20%) siswa. Yaitu memilih jawaban a) takes, 6 orang (17,2 %) siswa. Yang memilih jawaban c) had taken, hanya 1 orang (2,8 %) siswa. Dan tak seorangpun siswa yang memilih jawaban d) took (0 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena kata "takes", "had taken" dan "took" bukan jawaban yang sesuai untuk melengkapi kalimat diatas, karena kata "before" adalah preposisi yang sesudahnya harus diikuti dengan gerund yaitu kata "taking".

6.. Some people like in a foreign country.

- a. had Travel (-) = 0 % c. Traveled (2) = 5,7 %
b. **traveling** (33) = 94,3 % d. Has been Travel (-) = 0 %

Untuk kalimat "Some people like.....in foreign country." Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban b) traveling. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 33 orang (94, 3 %) siswa, menunjukkan bahwa hampir semua siswa memilih jawaban ini. **Jawaban ini benar** karena kata "like" hanya boleh diikuti oleh gerund dan to – infinitive. Dan diantara pilihan jawaban yang ada hanya kata "traveling" yang merupakan gerund yang berfungsi sebagai objek dan jawaban

ini adalah yang paling tepat untuk melengkapi kalimat diatas. Sementara siswa yang menjawab salah sebanyak 2 orang (5,7 %) siswa. yaitu untuk pilihan jawaban a) had travel dan d) has been travel, tidak ada siswa yang memilih jawaban ini (0 %). Dan siswa yang memilih jawaban c) traveled hanya sebanyak 2 orang (5,7 %) siswa. ketiga jawaban tersebut salah karena kata "had travel", "has been travel" dan "traveled" adalah kata yang tidak cocok untuk melengkapi kalimat diatas karena tidak sesuai dengan aturannya.

7.in this office is a pleasure.

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| a. works (1) = 2,8 % | c. has worked (2) = 5,7 % |
| b. working (29) = 82,9 % | d. worked (3) = 8,6 % |

Untuk kalimatin this office is a pleasure.

Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban b) working. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 29 orang (82,9 %) siswa atau lebih dari separuh jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban ini. **Jawaban ini benar** karena "working" berfungsi sebagai gerund yang digunakan sebagai subjek dalam kalimat tersebut. Sementara siswa yang memilih jawaban salah sebanyak 6 orang (17,1 %) siswa yaitu untuk jawaban a)

works, dipilih oleh 1 orang saja (2,8 %) . Untuk jawaban c) has worked, sebanyak 2 orang (5,7 %) siswa. Dan yang memilih jawaban d) worked, sebanyak 3 orang (8,6 %) siswa. Ketiga jawaban tersebut merupakan jawaban yang salah karena kata "works", "has worked" dan "worked" adalah kata – kata yang digunakan apabila sebuah kalimat telah memiliki subjek. Sementara kalimat di atas adalah sebaliknya yaitu membutuhkan subjek dimana subjeknya itu berupa kata berakhiran –ing (gerund) sehingga kalimat tersebut menjadi "working in this office is a pleasure."

8. I smelt something..... when I got into the house.

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| a. burns (4) = 11,4 % | c. burning (17) = 48,6 % |
| b. burn (7) = 20 % | d. burned (7) = 20 % |

Untuk kalimat "I smelt somethingwhen I got into the house". Jawaban yang benar adalah pilihan jawaban c) burning. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 17 orang (48,6 %) . **Jawaban ini benar** karena kata "burning" berfungsi sebagai adjective. "Burning" memberikan sifat terhadap "something" dan kedudukan "something" disini sebagai kata

benda (noun) jadi kata "burning" adalah gerund. Jumlah siswa yang menjawab salah sebanyak 18 orang (51,4 %). Terbagi dari jumlah siswa yang memilih jawaban a) burns hanya 4 orang (11,4 %). Jumlah siswa yang memilih jawaban b) burn sebanyak 7 orang (20%). Dan siswa yang memilih jawaban d) burned sebanyak 7 orang (20%). Ketiga jawaban tersebut salah karena tidak sesuai dengan kalimatnya.

9. I have no excuse of late

- a. **being** (12) = 34,3 % c. was (5) = 14,3 %
b. be (7) = 20 % d. had (11) = 31,4 %

Untuk kalimat "I have no excuse oflate".

Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban a) being. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 12 orang (34,2 %) yang berarti tidak sampai setengah dari jumlah keseluruhan siswa yang memilih jawaban benar. **Jawaban ini benar** karena kata "being" adalah gerund yang harus "digunakan setelah preposisi of". Dan siswa yang memilih jawaban salah sebanyak 23 orang (65,8 %) siswa. Yang memilih jawaban b) be , sebanyak 7 orang (20%) siswa. Yang memilih jawaban c) was, sebanyak 5 orang (14,3 %) siswa. Dan untuk jawaban d) had, siswa yang memilih sebanyak 11 orang (31,4 %) siswa. ketiga

jawaban di atas salah karena untuk kata "be" apabila diletakkan setelah preposisi maka harus berbentuk -ing (gerund). Sementara untuk kata "was" dan "had", kedua kata tersebut salah karena kalimat diatas harus berbentuk gerund dan apabila salah satu dari kedua kata tersebut digunakan untuk melengkapi kalimat diatas akan tidak sesuai dengan kalimat.

10. I seem to remember done this exercise before.

- | | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| a. have (5) = 14,3 % | c. had been (5) = 14,3 % |
| b. has been (12) = 34,3 % | d. having (13) = 37,1 % |

Untuk kalimat "I seem to remember done this exercise before". Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban d) having. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 13 orang (37,1 %) siswa. **Jawaban ini benar** karena kata "having" merupakan gerund yang digunakan setelah kata kerja tertentu (certain verb) yaitu kata "remember". Dan siswa yang menjawab salah sebanyak 22 orang (62,9 %) ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menjawab salah lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa. Yaitu siswa yang memilih jawaban a) have sebanyak 5 orang (14,3 %) , yang memilih jawaban b) has

been sebanyak 12 orang (34,3 %) dan yang memilih jawaban c) had been sebanyak 5 orang (14,3 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena apabila salah satu dari ketiga kata – kata tersebut digunakan untuk melengkapi kalimat di atas maka tidak sesuai dengan kalimatnya.

11. It was late, so we decided to a taxi home.

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| a. take (18) = 51,4 % | c. taking (12) = 34,3 % |
| b. takes (1) = 2,8 % | d. took (4) = 11,4 % |

Untuk kalimat "It was late, so we decide to.....a taxi home". Jawaban yang benar adalah pilihan a) take. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 18 orang (51,4 %) siswa. **Jawaban ini benar** karena setelah kata "decide to" harus diikuti oleh kata kerja bentuk dasar (kata kerja infinitive). Jumlah siswa yang menjawab benar hanya berbanding kecil dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 17 orang (48,6 %) terbagi dari siswa yang memilih jawaban b) takes hanya 1 orang (2,8 %). Siswa yang memilih jawaban c) taking sebanyak 12 orang (34,3 %) dan siswa yang memilih jawaban d) took ada 4 orang (11,4 %).

Ketiga jawaban tersebut salah karena tidak dapat digunakan untuk melengkapi kalimat di atas.

12. Simon was in a difficult situation, so I agreed to him some money.

- | | |
|---------------------------|---------------------------|
| a. lending (6) = 17,1 % | c. to lend (4) = 11,4 % |
| b. lent (3) = 8,6 % | d. lend (22) = 62,9 % |

Untuk kalimat "Simon was in a difficult situation, so I agreed tohim some money". Jawaban yang benar adalah pilihan **d) lend**. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 22 orang (62,9 %) atau lebih dari separuh jumlah keseluruhan siswa. **Jawaban ini benar** karena setelah kata "agreed to" harus diikuti oleh kata kerja bentuk dasar (infinitive). Siswa yang memilih jawaban salah sebanyak 13 orang (37,2 %). Terbagi dari siswa yang memilih jawaban a) lending 6 orang (17,1 %). Siswa yang memilih jawaban b) lent 3 orang (8,6 %). Dan siswa yang memilih jawaban c) to lend 4 orang (11,4 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena apabila salah satu dari kata "lending" , "lent" dan "to lend" digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut maka tidak sesuai dengan kalimatnya.

13. How old were you when you learnt

- a. drive (8) = 22,9 % c. to drive (11) = 31,4 %
b. driving (15) = 42,9 % d. drove (1) = 2,8 %

Untuk kalimat "How old were you when you learnt.....?". Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban c) to drive. Siswa yang memilih jawaban ini hanya 11 orang (31,4 %). **Jawaban ini benar** karena kata "to drive" didahului oleh kata kerja learnt yaitu kata kerja yang harus diikuti oleh infinitive. Jumlah siswa yang menjawab salah lebih besar dibanding dengan jumlah siswa yang menjawab benar yaitu sebanyak 24 orang (68,6 %). Terbagi dari siswa yang memilih jawaban a) Drive 8 orang (22,9 %). Siswa yang memilih jawaban b) driving 15 orang (42,9 %) dan siswa yang memilih jawaban d) drove hanya 1 orang (2,8%). Ketiga jawaban tersebut salah karena kata "drive", "driving" dan "drove" tidak sesuai dengan kalimat.

14. I waved to Karen but failed to her attention.

a. attracting (11) = 31,4 %

c. attraction (5) = 14,3 %

b. attracts (6) = 17,1 %

d. attract (13) = 37,1 %

Untuk kalimat "I waved to Karen but failed toher attention". Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban d) attract. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 13 orang (37,1 %) siswa. **Jawaban ini benar** karena setelah kata "failed to" harus diikuti dengan kata kerja bentuk dasar (infinitive). Jumlah siswa yang menjawab benar lebih kecil dibanding jumlah siswa yang menjawab salah. Jumlah siswa yang menjawab salah sebanyak 22 orang (62,9%). Yang terbagi atas siswa yang memilih jawaban a) attracting sebanyak 11 orang (31,4 %). Siswa yang memilih jawaban b) attracts sebanyak 6 orang (17,1 %) dan siswa yang memilih jawaban c) attraction hanya 5 orang (14,3 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena ketiga kata kerja tersebut tidak cocok untuk melengkapi kalimat diatas.

15. We decided not to _____ out because of the weather.

a. staying (8) = 22,9 %

c. stayed (3) = 8,6 %

b. stay (23) = 65,8 %

d. stays (1) = 2,8 %

Untuk kalimat "We decided not toout because of the weather". Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban **b) stay**. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 23 orang (65,8 %). **Jawaban ini benar** karena setelah kata kerja "decided not to" harus diisi dengan kata kerja bentuk dasar (infinitive). Jumlah siswa yang menjawab benar lebih besar dibanding dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 12 orang (34,2 %). Terbagi atas siswa yang memilih jawaban a) staying sebanyak 8 orang (22,9 %). Yang memilih jawaban c) stayed 3 orang (8,6 %) dan siswa yang memilih jawaban d) stays hanya 1 orang (2,8 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena ketiga kata kerja tersebut bukan kata yang tepat untuk melengkapi kalimat diatas.

16. I promised not late.

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| a. become (12) = 34,3 % | c. be (6) = 17,1 % |
| b. being (9) = 25,8 % | d. to be (8) = 22,9 % |

Untuk kalimat "I promised not Late". Jawaban yang benar ada pada pilihan jawaban **d) to be**. Jumlah siswa yang memilih jawaban ini hanya sebanyak 8 orang (22,9 %).

Jawaban ini benar karena dari konteks kalimat "I promised not late", kalimat ini membutuhkan jawaban present infinitive (to + verb I). Hal ini didasari karena kalimat tersebut menunjukkan sesuatu yang belum terjadi. Jadi jawaban yang tepat adalah to (+) to be. Jumlah siswa yang menjawab benar lebih sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 27 orang (77,2 %). Terbagi dari siswa yang memilih jawaban a) become sebanyak 12 orang (34,3 %). Untuk jawaban b) being dipilih oleh 9 orang (25,8 %) siswa. dan untuk jawaban c) be siswa yang memilih hanya sebanyak 6 orang (17,1 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena tidak sesuai dengan konteks kalimat.

17. They seem plenty of money.

a. to have (9) = 25,7 %

c. having (11) = 31,4 %

b. have (3) = 8,6 %

d. to having (12) = 34,3 %

Untuk kalimat "They seem..... plenty money". Ada dua pilihan yang bisa dijadikan jawaban. Yaitu "a) to have" dan "b) have". Tapi diantara kedua jawaban tersebut yang paling tepat adalah jawaban a) to have karena tidak bisa dua kata

kerja berdekatan walaupun salah satunya berbentuk verb I. Bila ada dua kata kerja berdekatan harus dipisahkan dengan " to " jadi jawaban yang tepat untuk kalimat di atas adalah kata kerja yang berbentuk " to (+) verb I ". Siswa yang menjawab benar sebanyak 9 orang (25,7 %). Jumlah ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menjawab benar lebih sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 26 orang (74,2 %). Yaitu terbagi dari siswa yang menjawab b) have hanya 3 orang (8,6 %) jawaban ini disalahkan karena tidak bisa dua kata kerja saling berdekatan ("seem" dan "have") kecuali diantarai oleh " to ". Siswa yang memilih jawaban c) having sebanyak 11 orang (31,4 %) jawaban ini tidak cocok karena kata " having adalah gerund, artinya sebagai kata benda, sedangkan dalam kalimat sudah ada kata benda yaitu " plenty of money " dan siswa yang memilih jawaban d) to having sebanyak 12 orang (34,3 %) jawaban ini juga salah karena apabila kata kerja menggunakan " to " polanya harus to + verb I.

18. I like George but I think he tends to _____ too much.

a. talk (7) = 20 % c. talked (2) = 5,7 %

b. talking (14) = 40%

d. talks (12) = 34,3 %

Untuk kalimat "I like George but I think he tends to.....too much". Jawaban yang benar adalah " a) talk ". **Jawaban ini benar** sebab kata "talk" sudah sesuai dengan aturan kalimatnya, setelah kata "to" harus "verb I". Siswa yang memilih jawaban benar sebanyak 7 orang (20 %). Jumlah siswa yang menjawab benar lebih sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 28 orang (80 %) yaitu jumlah siswa yang memilih pilihan jawaban b) talking sebanyak 14 orang (40 %), siswa yang memilih jawaban c) talked hanya 2 orang (5,7 %) dan siswa yang memilih jawaban d) talks sebanyak 12 orang (34,3 %). Ketiga jawaban tersebut salah karena karena kata kerjanya bukan bentuk kata kerja dasar (verb I) jadi tidak sesuai dengan aturan kalimat.

19. Ann pretended not me as she passed me in the street.

a. saw (7) = 20 %

c. see (8) = 22,9 %

b. seeing (9) = 25,7 %

d. to see (11) = 31,4 %

Untuk kalimat "Ann pretended not..... me as she passed me in the street". Jawaban yang benar ada pada pilihan **d) to see**. Siswa yang memilih jawaban ini sebanyak 11 orang (31,4 %). **Jawaban ini benar** karena kata "to see" sebagai penjasas maksud dari kata kerja " pretended ". Siswa yang menjawab benar lebih sedikit dibanding dengan siswa yang menjawab salah. Jumlah siswa yang menjawab salah sebanyak 24 orang (68,6 %). Yaitu terbagi dari siswa yang memilih jawaban a) saw sebanyak 7 orang (20 %), yang memilih jawaban b) seeing sebanyak 9 orang (25,7 %) dan siswa yang memilih jawaban c) see sebanyak 8 orang (22,9 %). Untuk kata "saw" dan "see" tidak bisa dijadikan jawaban karena keduanya adalah kata kerja tanpa " to ". Sedangkan untuk kata kerja "seeing" juga tidak bisa dijadikan jawaban karena aturan kalimat diatas membutuhkan kata kerja berbentuk to infinitive.

20. There was a lot of traffic but we managed _____ to the airport in time.

a. to go (9) = 25,7 %

b. go (16) = 45,7 %

c. to going (3) = 8,6 %

d. went (7) = 20 %

Untuk kalimat "There was a lot of traffic but we managed..... to the airport". Jawaban yang benar adalah **a) to go**. Siswa yang memilih jawaban ini hanya 9 orang (25,7 %). **Jawaban ini benar** karena kata "managed" merupakan kata kerja dan apabila ada dua kata kerja yang berdekatan maka harus dipisahkan dengan " to " dimana setelah " to " harus verb I. Jumlah siswa yang benar lebih kecil dibanding jumlah siswa yang menjawab salah. Siswa yang menjawab salah sebanyak 26 orang (74,2 %) yaitu terbagi dari siswa yang memilih jawaban b) go sebanyak 16 orang (45,7%), yang memilih jawaban c) to going hanya 3 orang (8,6 %) dan jumlah siswa yang menjawab d) went sebanyak 7 orang (20%). Ketiga jawaban tersebut salah karena tidak sesuai dengan kata kerja yang diminta oleh kalimat di atas.

Tabel I : Presentasi Hasil Jawaban Tes Objektif / Pilihan Ganda

Siswa SMU Neg 4 Makassar (Jumlah Siswa 35 org)

3.2 Presentasi dan Analisis Data II (tes essay)

Pada bagian ini, penulis memberikan data dari hasil test essay yang telah diperoleh dari siswa SMU Negeri 4 Makassar. Data tersebut dipresentasi dan dianalisis berdasarkan pada hasil jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Pilihan yang dicetak tebal merupakan jawaban yang benar pada tiap – tiap nomor soal.

Nomor soal	Jawaban Responden			
	Benar	%	Salah	%
1	24	68,6	11	31,4
2	18	51,4	17	48,6
3	16	45,8	19	54,2
4	18	51,4	17	48,6
5	28	80	7	20
6	33	94,3	2	5,7
7	29	82,9	6	17,1
8	17	48,6	18	51,4
9	12	34,2	23	65,8
10	13	37,1	22	62,9
11	18	51,4	17	48,6
12	22	62,8	13	37,2
13	11	31,4	24	68,6
14	13	37,1	22	62,9
15	23	65,8	12	34,2
16	8	22,8	27	77,2
17	9	25,8	26	74,2
18	7	20	28	80
19	11	31,4	24	68,6
20	9	25,8	26	74,2

setelah menganalisis data tersebut, penulis memperlihatkan tabel II yang berisi jumlah presentasi jawaban siswa pada tes II (essay). Tabel ini terdiri dari nomor soal, jumlah responden dan juga jumlah jawaban yang benar / jawaban salah.

*** Hasil tes essay***

1. She likes _____ breakfast before going to school.

Doing (do)	= 6 org	17,2 %
Talking (talk)	= 1 org	2,8 %
Having (have)	= 26 org	74,2 %
Running (run)	= 2 org	5,7 %

Untuk kalimat "She likes.....breakfast before going to school". Siswa yang menjawab **doing** sebanyak **6 orang (17,2%)**. Yang menjawab **talking** ada **1 orang (2,8%)**, yang menjawab **having** sebanyak **26 orang (74,2%)**. Dan yang menjawab **running** sebanyak **2 orang (5,7 %)**.

Jawaban yang benar adalah kata "having" berasal dari "have" ditambah akhiran "-ing" sehingga berfungsi sebagai gerund

yang digunakan setelah kata kerja tertentu dan juga sesuai dengan konteks kalimat menjadi "She likes having breakfast before going to school".

2. After _____ my homework, I usually watch TV.

Doing (do)	= 29 org	82,8 %
Getting (get)	= 1 org	2,8 %
Trying (try)	= 1 org	2,8 %
Having (have)	= 4 org	11,4 %

Untuk kalimat Aftermy homework, I usually watch TV. siswa yang menjawab **doing** sebanyak **29 orang (82,8 %)**. Siswa yang menjawab **getting** sebanyak **1 orang (2,8 %)**. Siswa yang menjawab **trying** hanya **1 orang (2,8 %)**.

Jawaban yang benar adalah " doing " berasal dari kata "do" ditambah akhiran "- ing" sehingga menjadi gerund yang digunakan setelah preposisi pada awal kalimat. Dan juga sesuai dengan makna dan aturan kalimat tersebut yaitu "After doing my homework, I usually watch tv".

3. I enjoy _____ on the beach.

Swimming (Swim) = 35 org . 100% siswa menjawab benar.

Untuk kalimat "I enjoy on the beach". **Seluruh siswa menjawab benar yaitu 35 orang (100 %)**. "swimming" merupakan jawaban yang benar untuk kalimat tersebut karena sesuai dengan makna dan aturan kalimat diatas. Posisi "swimming" pada kalimat diatas adalah sebagai gerund yang digunakan sebagai objek.

4. She likes sport, especially _____ horses.

Running (run)	= 6 org	17,1 %
Getting (get)	= 1 org	2,8 %
Trying (try)	= 1 org	2,8 %
Riding (ride)	= 27 org	77,2 %

Untuk kalimat "She likes sport especiallyhorses". siswa yang menjawab **running** sebanyak **6 orang (17,1 %)**. Siswa yang menjawab **getting 1 orang (2,8 %)**. Siswa yang menjawab **trying**

1 orang (2,8 %) dan siswa yang menjawab **riding** sebanyak **27 orang (77,2 %)**.

Jawaban yang benar adalah "riding" karena menjelaskan kata "horses" dan juga sesuai dengan makna dan aturan kalimat diatas sehingga menjadi "*She likes sport especially riding horses*". Jumlah siswa yang menjawab benar pada soal ini lebih dari separuh jumlah keseluruhan siswa.

5. Suddenly everybody stopped _____, there was silence.

Lying (Lie)	= 16 org	45,7 %
Talking (talk)	= 15 org	42,8 %
Running (run)	= 1 org	2,8 %
Travelling (travell)	= 2 org	5,7 %
Tidak ada jawaban	= 2 org	5,7 %

Untuk kalimat "Suddenly stopped....., there was silence". Siswa yang menjawab **lying** sebanyak **16 orang (45,7 %)**. Siswa yang menjawab **talking** sebanyak **15 orang (42,8 %)**. Siswa yang menjawab **running** hanya **1 orang (2,8 %)**. Siswa yang menjawab **travelling** sebanyak **2 orang (5,7 %)** dan siswa yang **tidak menjawab** sebanyak **2 orang (5,7 %)**.

Jawaban yang benar adalah "talking" karena setelah kata "stopped" harus diikuti dengan kata kerja yang berbentuk "-ing" yang sesuai dengan makna kalimat diatas. Kata "talking" adalah kata kerja yang berasal dari kata kerja "talk + ing" dan juga merupakan gerund yang digunakan sebagai objek. Sehingga kalimat diatas menjadi "*Suddenly everybody stopped talking, there was silence*".

6. _____ is a fast way of _____.

Flying and Traveling (fly and travel)	= 29 org	82,9 %
Lying and Flying (lie and fly)	= 2 org	5,7 %
Trying and Flying (try and fly)	= 1 org	2,8 %
Traveling and Flying (travel and fly)	= 3 org	8,5 %

Untuk kalimat is a fast way of..... membutuhkan dua jawaban. Siswa yang menjawab ***Flying dan traveling*** sebanyak ***29 orang (82,9 %)***. Siswa yang menjawab ***lying dan flying*** sebanyak ***2 orang (5,7 %)***. Siswa yang menjawab ***trying dan flying*** hanya ***1 orang*** dan siswa yang menjawab ***traveling dan flying*** sebanyak ***3 orang (8,5%)***.

Jawaban yang benar adalah "flying dan traveling". Karena "flying" berasal dari kata kerja "fly + ing" yang merupakan gerund dan digunakan sebagai subjek kalimat diatas. "Traveling" adalah kata kerja yang juga ditambah akhiran "-ing" yang juga merupakan gerund dan digunakan sebagai objek kalimat tersebut. Dan kedua kata kerja tersebut sesuai dengan makna dan konteks kalimat sehingga menjadi "Flying is fast away of traveling".

7. After _____ several times, I finally passed my exams.

Doing (do)	= 2 org	5,7 %
Trying (try)	= 29 siswa	82,8 %
Lying (lie)	= 1 org	2,8 %
Getting (get)	= 2 org	5,7 %
Having (have)	= 1 org	2,8 %

Untuk kalimat "After..... several times, I finally passed my exams". Siswa yang menjawab **doing** sebanyak **2 orang (5,7 %)**. Siswa yang menjawab **trying** sebanyak **29 orang (82,8 %)**. Siswa yang menjawab **lying** hanya **1 orang (2,8 %)**. Siswa yang menjawab **getting** sebanyak **2 orang (5,7 %)** dan siswa yang menjawab **having** hanya **1 orang (2,8 %)**.

Jawaban yang benar adalah "trying" karena setelah preposisi "after" harus menggunakan kata kerja berakhiran "-ing" yang sesuai dengan makna kalimat tersebut. kata "trying" berasal dari kata "try + ing" yang berfungsi sebagai gerund yang digunakan setelah preposisi dan sesuai dengan makna kalimat yaitu "After trying several times, I finally passed my exam".

8. I lay on bed and thought about _____ up.

Getting (get)	= 31 org	88,6 %
Running (run)	= 2 org	5,7 %
Lying (lie)	= 2 org	5,7 %

Untuk kalimat "I lay on bed and thought about.....up". siswa yang menjawab **getting** sebanyak **31 orang (88,6 %)**. Siswa yang menjawab **running** sebanyak **2 orang (5,7 %)** dan siswa yang menjawab **lying** juga sebanyak **2 orang (5,7 %)**.

Jawaban yang benar adalah "getting" karena sesuai dengan makna dan aturan yang diminta oleh kalimat tersebut. Dan juga kata kerja "getting" adalah kata kerja yang diberi akhiran "-ing"

yang merupakan gerund sehingga kalimat diatas menjadi "I lay on bed and thought about getting up".

9. _____ is unhealthy but a lot of people find it difficult to stop.

Smoking (smoke) = 35 org. 100 % siswa menjawab benar

Untuk kalimat "..... is unhealthy but a lot of people find it difficult to stop". Seluruh siswa menjawab benar yaitu **35 orang (100 %)**. "Smoking" adalah jawaban yang benar karena merupakan gerund yang berfungsi sebagai subjek dan sesuai dengan konteks kalimat sehingga menjadi kalimat yang sempurna "*Smoking is unhealthy but a lot of people find it difficult to stop*".

10. She left without _____ good bye.

Saying (say) = 35 org. 100% siswa menjawab benar

Untuk kalimat "She left without Good bye". Seluruh siswa juga menjawab benar yaitu **35 orang (100 %)**. "Saying" adalah jawaban yang benar karena merujuk pada kata "good bye"

sehingga memungkinkan para siswa untuk gampang menebak jawabannya. Kata "saying" merupakan kata kerja yang diberi akhiran "-ing" yang memang harus diletakkan setelah kata "without". Karena kata "without" adalah preposisi maka kedudukan kata kerja "saying" pada kalimat "*She left without saying goodbye*" adalah sebagai gerund yang digunakan setelah preposisi.

Tabel 2 : Presentasi Hasil Keseluruhan Jawaban Siswa Pada Tes Essay (Jumlah Siswa 35 org)

Nomor soal	Jawaban Responden			
	Benar	%	Salah	%
1	26	74,2	9	25,8
2	29	82,8	6	17,2
3	35	100	-	0
4	27	77,2	8	22,8
5	15	42,8	20	57,2
6	29	82,8	6	17,2
7	29	82,8	6	17,2
8	31	88,6	4	11,4
9	35	100	-	0
10	35	100	-	0

3.3 Uraian Nilai Keseluruhan siswa Pada Test I + Test II

Untuk menentukan nilai masing – masing siswa, penulis menunjukkan table ke 3 yang mencantumkan presentasi hasil keseluruhan jawaban siswa pada tes I (pilihan ganda) dan test II (essay).

$$\text{Jumlah nilai} = \text{nilai pada test I} + \text{nilai pada tes II}$$

Pada test pilihan ganda (test I), penulis memberikan skor 2,5 untuk setiap jawaban yang benar. Dan pada tes II (essay) untuk setiap jawaban yang benar penulis memberikan skor 5.

Dimana :

$$\text{Nilai test I} = \text{jumlah jawaban yang benar} \times 2,5$$

$$\text{Yaitu : Jumlah test I} = 20 \times 2,5 = 50$$

$$\text{Nilai test II} = \text{jumlah jawaban yang benar} \times 5$$

$$\text{Yaitu : jumlah test II} = 10 \times 5 = 50$$

Jadi jumlah nilai yang diperoleh siswa apabila menjawab semua soal (test I + tes II) dengan benar adalah 100.

Disamping itu, penulis menggunakan 5 kriteria untuk menentukan perolehan tingkatan nilai siswa SMU Neg 4 Makassar yaitu:

86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
0 – 55	Sangat Kurang

Setelah itu, penulis menentukan nilai rata – rata siswa dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana : X = Nilai rata – rata (mean score)

$\sum x$ = Jumlah nilai keseluruhan (the total score)

n = Jumlah siswa (total respondents)

**Tabel 3 : Presentasi Hasil Keseluruhan Jawaban Siswa
Pada Tes I Dan Tes II (Jumlah Siswa 35 org)**

no	Tes I		Tes 2		Nilai Total	Frekuensi
	Benar	Nilai	Benar	Nilai		
1	19	25	10	50	97,5	1
2	18	45	10	50	95	2
3	16	40	10	50	90	1
4	14	35	10	50	85	2
5	15	37,5	9	45	82,5	2
6	13	32,5	10	50	82,5	2
7	16	40	8	40	80	1
8	14	35	9	45	80	2
9	12	30	10	50	80	1
10	15	37,5	8	40	77,5	1
11	11	27,5	10	50	77,5	1
12	14	35	8	40	75	2
13	13	32,5	8	40	72,5	1
14	9	22,5	10	50	72,5	1
15	10	25	9	45	70	1
16	11	27,5	8	40	67,5	1
17	12	30	7	35	65	1
18	10	25	8	40	65	1
19	13	32,5	6	30	62,5	1
20	7	17,5	9	45	62,5	1
21	9	22,5	8	40	62,5	1
22	11	27,5	7	35	62,5	2
23	10	25	7	35	60	1
24	11	27,5	6	30	57,5	2
25	7	17,5	7	35	52,5	1
26	10	25	5	25	50	1
27	7	17,5	5	25	42,5	1
Total						2540

Tabel 3 menunjukkan nilai tertinggi siswa = 97,5 dan nilai terendah=42,5

Berdasarkan tabel diatas, uraian nilai total yang diperoleh siswa SMU Negeri 4 Makassar dari hasil tes keseluruhan (tes I + tes II) sebagai berikut :

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 97,5 " dengan kriteria penilaian " **sangat baik** ". Pada tes I (pilihan ganda), siswa tersebut menjawab " 19 nomor benar " dengan nilai 47,5. Pada tes II (essay), siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu :
 $47,5 + 50 = 97,5$

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 95 " dengan kriteria penilaian " **sangat baik** ". Pada tes I (pilihan ganda), kedua siswa tersebut menjawab " 18 nomor benar " dengan nilai 45. Pada tes II (essay) kedua siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi nilai total yang diperoleh kedua siswa tersebut yaitu $45 + 50 = 95$

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 90 " dengan kriteria penilaian " **sangat baik** ". pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 16 nomor benar " dengan nilai

40. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi jumlah nilai total yang diperoleh siswa yaitu $40 + 50 = 90$

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 85 " dengan kriteria penilaian " baik ". pada tes I (pilihan ganda) kedua siswa tersebut menjawab " 14 nomor benar " dengan nilai 35. Pada tes II (essay) kedua siswa menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi nilai total yang diperoleh siswa yaitu $35 + 50 = 85$.

Ada empat orang siswa yang memperoleh nilai total 82,5 dengan kriteria penilaian " baik ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban yang benar pada tes I (pilihan ganda) dan tes II (essay) yakni :

Dua orang siswa menjawab " 13 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 32,5. Pada tes II (essay) kedua siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi jumlah nilai total yang diperoleh siswa yaitu $32,5 + 50 = 82,5$

Dua orang siswa yang menjawab " 15 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **37,5**. Pada tes II (essay) kedua siswa tersebut menjawab " 9 nomor benar " dengan nilai **45**. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu : $37,5 + 45 = 82,5$

Ada empat orang siswa yang memperoleh nilai total " **80** " dengan kriteria penilaian " **baik** ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban yang benar pada tes I (pilihan ganda) dan tes II (essay) yakni :

Dua orang siswa yang menjawab " 14 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **35**. pada tes II (essay) kedua siswa tersebut menjawab " 9 nomor benar " dengan nilai **45**. jadi nilai total yang diperoleh kedua siswa tersebut yaitu $35 + 45 = 80$.

Satu orang siswa yang menjawab " 16 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **40**. pada tes II siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai **40**. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $40 + 40 = 80$

Satu orang siswa yang menjawab " 12 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **30**. Pada tes II (essay) siswa

tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $30 + 50 = 80$.

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 77,5 " dengan kriteria penilaian " Baik ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban yang benar pada tes I (pilihan ganda) dan tes II (essay) yakni :

Satu orang siswa menjawab " 11 nomor benar " pada soal tes I (pilihan ganda) dengan nilai 27,5. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $27,5 + 50 = 77,5$

Satu orang siswa menjawab " 15 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 37,5. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai 40. Jadi nilai total yang diperoleh siswa yaitu $37,5 + 40 = 77,5$

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 75 " dengan kriteria penilaian " cukup ". pada tes I (pilihan ganda) kedua siswa tersebut menjawab " 14 nomor benar " dengan nilai 35. Pada tes II (essay) kedua siswa menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai 40. Jadi nilai total yang diperoleh oleh kedua siswa tersebut yaitu $35 + 40 = 75$.

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 72,5 " dengan kriteria penilaian " cukup ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban benar pada tes I dan tes II yakni :

Satu orang siswa menjawab " 13 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 32,5. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai 40. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $32,5 + 40 = 72,5$

Satu orang siswa menjawab " 9 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 22,5. Pada tes II siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 50. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $22,5 + 50 = 72,5$

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 70 " dengan kriteria penilaian " cukup ". pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 25. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 9 nomor benar " dengan nilai 45. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $25 + 45 = 70$

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 67,5 " dengan kriteria penilaian " cukup ". Pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 11 nomor benar " dengan nilai 27,5.

Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai 40. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $27,5 + 40 = 67,5$

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " 65 " dengan kriteria penilaian " kurang ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban benar pada tes I dan tes II yaitu :

Satu orang siswa menjawab " 10 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 25. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai 40. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $25 + 40 = 65$

Satu orang siswa menjawab " 12 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai 30. pada tes II siswa tersebut menjawab " 7 nomor benar " dengan nilai 35. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut $30 + 35 = 65$

Ada empat orang siswa yang mendapat nilai total " 62,5 ". dengan kriteria penilaian " kurang ". Tapi mereka memiliki perbedaan jumlah jawaban benar pada tes I (pilihan ganda) dan tes II (essay) yakni :

Satu orang siswa menjawab " 13 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **32,5**. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 6 nomor benar " dengan nilai **30**. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $32,5 + 30 = 62,5$

Satu orang siswa menjawab " 7 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **17,5**. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 9 nomor benar " dengan nilai **45**. Jadi jumlah nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $17,5 + 45 = 62,5$

Satu orang siswa menjawab " 9 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **22,5**. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 8 nomor benar " dengan nilai **40**. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $22,5 + 40 = 62,5$

Satu orang siswa menjawab " 11 nomor benar " pada tes I (pilihan ganda) dengan nilai **27,5**. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 7 nomor benar " dengan nilai **35**. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $27,5 + 35 = 62,5$

Ada dua orang siswa yang memperoleh nilai total " **60** " dengan kriteria penilaian " **kurang** ". Pada tes I (pilihan ganda) kedua siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai **25**. Pada tes II (essay) kedua siswa tersebut menjawab

" 7 nomor benar " dengan nilai 35. Jadi nilai total yang diperoleh kedua siswa yaitu $25 + 35 = 60$

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 57,5 " dengan kriteria penilaian " kurang ". Pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 11 nomor benar " dengan nilai 27,5. pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 6 nomor benar " dengan nilai 30. Jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $27,5 + 30 = 57,5$

Ada dua orang siswa yang mendapat nilai total " 52,5 " dengan Kriteria penilaian " sangat kurang ". Pada tes I (pilihan ganda) kedua siswa tersebut menjawab " 7 nomor benar " dengan nilai 17,5. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 7 nomor benar " dengan nilai 35. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $17,5 + 35 = 52,5$

Ada satu orang siswa yang mendapat nilai total " 50 " dengan kriteria penilaian " sangat kurang ". pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 10 nomor benar " dengan nilai 25. pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 5 nomor benar "

dengan nilai 25. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $25 + 25 = 50$.

Ada satu orang siswa yang memperoleh nilai total " 42,5 " dengan kriteria penilaian " sangat kurang ". Pada tes I (pilihan ganda) siswa tersebut menjawab " 7 nomor benar " dengan nilai 17,5. Pada tes II (essay) siswa tersebut menjawab " 5 nomor benar " dengan nilai 25. jadi nilai total yang diperoleh siswa tersebut yaitu $17,5 + 25 = 42,5$.

Setelah memberikan uraian hasil tes keseluruhan siswa, penulis menentukan nilai rata - rata siswa dalam menggunakan " gerund " dengan memakai rumus seperti yang telah dikemukakan sebelumnya :

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Diketahui bahwa : $\sum X = 2540$

$$N = 35$$

Jadi, nilai rata - rata yang diperoleh adalah

$$X = 2540$$

35

$$X = 72,5$$

Berdasarkan nilai tersebut maka penulis menyatakan nilai rata – rata siswa SMU Negeri 4 Makassar dalam menggunakan gerund adalah “ cukup ”.

Semua data telah dipresentasikan dan dianalisa pada bab ini. Selanjutnya, pada bab IV (penutup) penulis akan membahas kesimpulan dan memberikan saran – saran.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Setelah menyajikan dan menganalisis data yang diperoleh melalui tes – tes tertulis yang diberikan kepada siswa SMU Negeri 4 makassar penulis menyimpulkan hasil analisis sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menggunakan gerund dapat diuraikan berdasarkan perolehan tingkatan nilai – nilai mereka, yaitu ; ada 4 (11,4 %) siswa yang memperoleh nilai 86 – 100 mereka dikategorikan dalam tingkatan nilai "**sangat baik**" .14 (40 %) siswa yang memperoleh nilai 77,5 – 85 mereka dikategorikan dalam tingkatan nilai "**baik**" .4 (11,4 %) siswa yang memperoleh nilai 67,5 – 75 mereka dikategorikan dalam tingkatan nilai "**cukup**" . Ada 9 (25,7 %) yang memperoleh nilai 57,5 – 62,5 mereka dikategorikan dalam tingkatan nilai "**kurang**" . dan 4 (11,4 %) siswa yang memperoleh nilai 42,5 – 52,5 mereka dikategorikan dalam tingkatan nilai "**sangat kurang**". ini berarti bahwa masih ada 13 (37,1 %) siswa yang kurang mampu dalam menggunakan " Gerund " .

2. Berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa SMU Neg 4 Makassar, penulis menyimpulkan bahwa untuk tes kemampuan menggunakan " gerund " (soal nomor 1 – 10 pilihan ganda) siswa yang menjawab dengan benar terdapa " 94,3 % ". Sementara untuk tes kemampuan siswa menggunakan infinitive (soal nomor 11 – 20 pilihan ganda) siswa yang menjawab dengan benar terdapat " 65,8 % ". Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa SMU Neg 4 Makassar menggunakan " gerund " dikategorikan dalam kriteria penilaian " sangat baik ". Sedangkan kemampuan siswa menggunakan " infinitive " dikategorikan dalam kriteria penilaian " cukup ".
3. Nilai rata – rata yang diperoleh siswa SMU Negeri 4 Makassar dalam menggunakan gerund yaitu 72,5 dikategorikan dalam kriteria penilaian " cukup ". Dan nilai tertinggi yang berhasil diperoleh siswa adalah 97,5 yang dikategorikan dalam kriteria penilaian "sangat baik" sedangkan nilai terendah yaitu 42,5 dikategorikan dalam kriteria penilaian "sangat kurang".

4.2 Saran – saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai penggunaan " gerund " maka sebaiknya harus ada kerjasama yang baik antara tim pengajar dengan siswa itu sendiri. Dalam hal ini, disamping guru memberikan penjelasan dan latihan mengenai " gerund " diharapkan juga siswa tersebut bisa berusaha untuk mencari buku – buku referensi lainnya yang berhubungan dengan pokok pembahasan " gerund ".
2. penulis mengharapkan kepada siswa dan pembaca untuk lebih serius dalam mempelajari fungsi dan aturan – aturan gerund agar dapat membedakannya dengan aspek kata kerja lain yang memiliki kemiripan dengan aspek kata kerja " gerund " (present participle dan infinitive).

DAFTAR PUSTAKA

- Brewton , John E. 1962. **Using Good English Volume 12.**
California : Laidlaw Brothers Publishes.
- Burks, Julia M and George E. Wishon. 1980. **Let's Write English Revised Edition.** NewYork : Litton Educational Publishing International.
- Djauhari, Imam D. 1986. **Mastery On English Grammar.** Surabaya : Indah.
- Harahap, A. Effendi. 1983. **Practical English.** Semarang : Effendiharahap Publishing.
- Hariyono, Rudy. 2002. **Complete English Grammar.** Surabaya : Gita Media Press.
- Hartanto, John Surjadi. 2003. **Accurate, Brief And Clear English Grammar.** Surabaya : Indah.
- Hasanuddin, Ali Muhammad. 2005. **Kemampuan Mahasiswa Menggunakan Gerund (Studi Kasus Fakultas Sastra Inggris Semester IV Reguler Sore Unhas).** Skripsi tidak diterbitkan. Ujung Pandang.
- Imiah. 1991. **Penggunaan Gerund dan Present Participle (Studi Banding SMUN 243 Pinrang & SMU Irnas).** Skripsi tidak diterbitkan. Ujung Pandang.
- Mardalis, 1989. **Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal.** Jakarta : Bumi Aksara.
- Nursyamsi. 1994. **Penggunaan Fungsi Gerund.** Skripsi tidak diterbitkan. Ujung Pandang.
- Passar, Firmus Mo'a. 2003. **Learning English Effectively 4.** Bekasi Timur : Kesaint Blanc.
- Samsuri, 1985. **Analisa Bahasa.** Jakarta : Erlangga.

Sudjana, Nana. 1988. **Tuntunan Penyusun Karya Ilmiah.**
Bandung : Penerbit Sinar Baru Bandung

Swan, Michael. 1980. **Practical English Usage.** Oxford : Oxford
University Press.

Swan, Michael. 1984. **Basic English Usage.** Oxford : Oxford
University Press.

Thomson, AJ & A.V. Martinet. 1986. **A Practical English
Grammar.** Oxford : Oxford University.

Test I (Pilihan Ganda)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dari A, B, C atau D dengan memberi tanda silang (X).

1. I'm not interested in _____ for a new job.
a. looking
b. looks
c. looked
d. look
2. Would you mind _____ the door?
a. open
b. opened
c. opening
d. opens
3. On _____ the bad news she began to weep uncontrollably.
a. hearing
b. heard
c. to hear
d. hears
4. I found myself in an _____ situation last night.
a. was embarrassed
b. embarrass
c. Embarrassed
d. embarrassing
5. We always review before _____ an exam.
a. takes
b. taking
c. had taken
d. took
6. Some people like _____ in a foreign country.
a. had travel
b. traveling
c. traveled
d. has been travel
7. _____ in this office is a pleasure.
a. Works
b. Working
c. Has worked
d. Worked

8. I smelt something _____ when I got into the house.

a. burns

c. burning

b. burn

d. burned

9. I have no excuse of _____ late

a. being

c. was

b. be

d. had

10. I seem to remember _____ done this exercise before.

a. have

c. had been

b. has been

d. having

11. It was late, so we decided to _____ a taxi home.

a. take

c. taking

b. takes

d. took

12. Simon was in a difficult situation, so I agreed to _____ him some money.

a. lending

c. to lend

b. lent

d. lend

13. How old were you when you learnt _____?

a. drive

c. to drive

b. driving

d. drove

14. I waved to Karen but failed to _____ her attention.

a. attracting

c. attraction

b. attracts

d. attract

15. We decided not to _____ out because of the weather.

- a. staying
- b. stay
- c. stayed
- d. stays

16. I promised not _____ late.

- a. Become
- b. Being
- c. Be
- d. To be

17. They seem _____ plenty of money.

- a. To have
- b. have
- c. having
- d. to having

18. I like George but I think he tends to _____ too much.

- a. talk
- b. talking
- c. talked
- d. talks

19. Ann pretended not _____ me as she passed me in the street.

- a. Saw
- b. seeing
- c. see
- d. to see

20. There was a lot of traffic but we managed _____ to the airport in time.

- a. to go
- b. go
- c. to going
- d. went

Test II (Essay)

Lengkapilah Kalimat dibawah ini sehingga menjadi kalimat yang berbentuk gerund dengan memakai kata kerja yang ada di dalam table.

Do	Swim	Fly	Talk	Run
Try	Lie	Get	Try	Travel
Say	Smoke	Have	Ride	

1. She likes _____ breakfast before going to school.
2. After _____ my homework, I usually watch TV.
3. I enjoy _____ on the beach.
4. She likes sport, especially _____ horses.
5. Suddenly everybody stopped _____, there was silence.
6. _____ is a fast way of _____.
7. After _____ several times, I finally passed my exams.
8. I lay on bed and thought about _____ up.
9. _____ is unhealthy but a lot of people find it difficult to stop.
10. She left without _____ good bye.

**UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS SASTRA
KAMPUS TAMALANREA MAKASSAR**

**SURAT TUGAS
NO. 70/J04.11.1/PP.40/2007**

Sesuai dengan Peraturan Akademik Unhas Nomor 1067/J04/P/2003, tanggal 28 Juli 2003, mahasiswa **Maryati Matja**, Nomor Pokok **F21103718-1** Program Studi Bahasa Inggris, Program Reguler Sore Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin telah memenuhi syarat untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir penyelesaian studinya. Sehubungan dengan hal tersebut, Dekan Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin menyetujui penulisan skripsi mahasiswa tersebut yang berjudul :

**KEMAMPUAN SISWA MENGGUNAKAN GERUND SUATU STUDY
KASUS PADA SMU NEGERI 4 MAKASSAR**

dengan menugaskan dosen berikut sebagai Konsultan.

Konsultan I : Dra. Fransisca E. Kapoyos, M.Hum
Konsultan II : St. Sahraeny, S.S, M.A

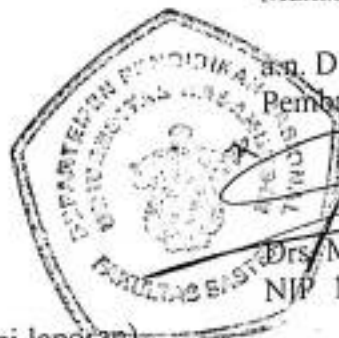
Pangkat Penata Muda Tk.I/III/b
Pangkat Penata Muda Tk.I/III/b

Tugas konsultasi ini berlangsung paling lama satu tahun (dua semester) terhitung mulai pada tanggal dikeluarkannya surat tugas ini.

Harap penugasan ini dilaksanakan sebaik-baiknya.

Makassar, 07 Mei 2007

an. Dekan
Pembantu Dekan I,



Drs. M. Amir P., M.Hum.
NIP 131 792 026

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Sastra (sebagai laporan)
2. Ketua Program Non Reguler Sastra Inggris
3. Masing-masing yang bersangkutan